



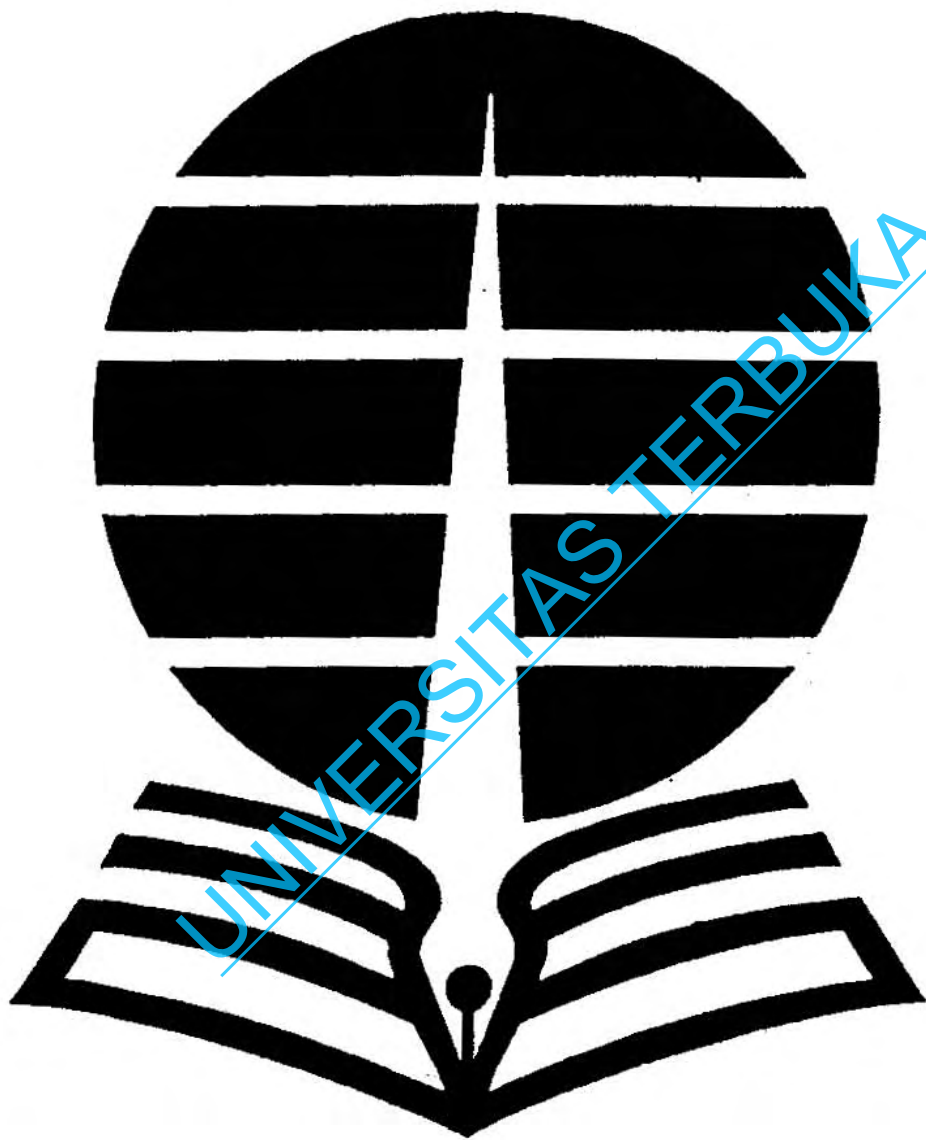
**LAPORAN PENELITIAN KELEMBAGAAN MULA**

**POTRET RESISTENSI BELAJAR MAHASISWA  
UNIVERSITAS TERBUKA  
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen)**

**Oleh :  
Deni Surapto, S.E**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2009**





## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN BIDANG KELEMBAGAAN

1. a. Judul : Potret Resistensi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka  
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen)
2. Ketua Peneliti :
  - a. Nama Lengkap & Gelar : Deni Surpto, SE
  - b. NIP : 19791210 200501 1 001
  - c. Golongan/Kepangkatan : III/a/Penata Muda Tk.I
  - d. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
  - e. Fakultas/Unit Kerja : Ekonomi/Pusmintas
3. a. Periode Penelitian : 2009  
b. Lama Penelitian : 6 bulan
4. Biaya Penelitian : Rp.10.000.000,-  
(sepuluh juta rupiah)
5. Sumber Biaya : DIPA UT

Mengetahui,  
Dekan

Drs. Yun Iswanto, M.Si  
NIP. 19580126 198703 1 002

Pondok Cabe, 31 Januari 2009  
Ketua Peneliti,

Deni Surpto, SE  
NIP. 19791210 200501 1 001

Menyetujui,  
Kepala Pusat Antar Universitas – Peningkatan  
dan Pengembangan Instruksional

Dra. Trini Prastati, M.Pd  
NIP. 19600917 198601 2 001

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat



Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si  
NIP. 19660508 199203 1 003



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa.

Populasi yang dipilih untuk diteliti adalah semua mahasiswa UT program studi Manajemen FEKON masa registrasi 2003.2 sampai dengan masa registrasi 2008.2. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan; faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa antara lain : 1) karakteristik mahasiswa, dilihat dari sisi gender ternyata laki-laki mendominasi tingkat belajar dibanding dengan perempuan; menurut status pekerjaan, rata-rata mahasiswa UT telah bekerja. 2) Faktor lingkungan mahasiswa, dengan metode pembelajaran yang diterapkan UT dapat mempengaruhi psikologi konsep belajar mahasiswa, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan dan merasa ketenangan untuk belajar di rumah tanpa menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk keluarga. 3) Faktor pelayanan akademik, dimana bahan ajar secara kualitas substansi, kebermanfaatan dan pendistribusiannya sudah cukup baik, tutorial (TTM/Tutorial online) yang diberikan UT pada penyelenggaraan dan pelaksanaan sangat membantu pada bidang pembelajaran. 4) Faktor pelayanan administrasi yang diberikan UT kepada mahasiswa, pelayanan administrasi yang diberikan oleh UT sudah cukup baik walaupun belum maksimal.

Kata kunci : Resistensi belajar mahasiswa





## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan RahmatNya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini, bagi penulis merupakan penelitian Mula yang merupakan ajang untuk menuju pada karya-karya ilmiah sesuai tuntutan perguruan tinggi yaitu Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, tidaklah heran apabila laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa.

Untuk penyusunan laporan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Yun Iswanto, M.Si., sebagai dekan FEKON UT
2. Drs. Agus JokoPurwanto, M.Si., sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Dra. Trini Prastati, M.Pd, sebagai Kepala PAU - PPI
4. Bapak/Ibu tim penelaah penelitian Mula

Akhirnya penulis mengharapkan saran dan perbaikan dari para pembaca/peneliti lain untuk kesempurnaan laporan penelitian ini. Penulis juga berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

Pondok Cabe, November 2009

Penulis,





## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN .....	hal
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pendidikan Jarak Jauh .....	6
2.2 Resistensi Belajar .....	8
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resistensi Belajar Mahasiswa .....	9
2.4 Penelitian Sebelumnya .....	11
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional .....	13
3.2 Populasi dan Sampel .....	13
3.3 Variabel Penelitian .....	13
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	15
3.5 Analisis Data .....	16
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Responden .....	17
4.2 Pengaruh Karakteristik Mahasiswa Terhadap Resistensi Belajar Mahasiswa .....	17
4.3 Pengaruh Lingkungan Mahasiswa Terhadap Resistensi Belajar Mahasiswa .....	19
4.4 Pengaruh Pelayanan Akademik Mahasiswa Terhadap Resistensi Belajar Mahasiswa .....	20
4.5 Pengaruh Pelayanan Administrasi Mahasiswa Terhadap Resistensi Belajar Mahasiswa .....	25
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	27
5.2 Saran .....	27
 DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1 .....	2
Tabel 2 .....	3
Tabel 3 .....	18
Tabel 4 .....	19
Tabel 5 .....	20
Tabel 6 .....	25

UNIVERSITAS TERBUKA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) memungkinkan belajar secara formal yang dapat dilakukan oleh siapa pun, di mana pun dan kapan pun. Kondisi belajar pada PJJ memungkinkan seseorang meraih kemampuan intelektual yang lebih baik dari kondisi sebelum ia mengikuti pendidikan, sekaligus tanpa disadari dapat membentuk kemandirian seseorang. Sebagai konsekuensinya, mereka yang mengikuti PJJ diharapkan mampu untuk belajar mandiri tanpa kehadiran pengajar secara fisik. Kehadiran pengajar diimplementasikan dalam bentuk bahan ajar, cetak maupun noncetak sebagai media interaksi utama antara mahasiswa dengan pengajar.

Pendidikan jarak jauh lebih mengutamakan inisiatif dan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar (*student centered*) dibandingkan dengan pendidikan tatap muka. Dalam sistem ini mahasiswa dituntut untuk mempunyai kemampuan belajar secara mandiri.

Studi yang dilakukan Darmayanti (1993) menemukan bahwa ada hubungan antara kesiapan belajar mandiri dengan prestasi belajar pada mahasiswa Universitas Terbuka (UT). Temuan lain dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa UT cenderung memiliki kesiapan belajar mandiri yang cenderung rata-rata. Sedangkan penelitian Kadarko (2000) menemukan bahwa kemampuan belajar mandiri mahasiswa UT berada di bawah standar yang digunakan pada penelitiannya. Hal ini cukup memprihatikan karena salah satu keberhasilan institusi pendidikan jarak jauh dapat dilihat dari seberapa banyak mahasiswa yang mampu belajar mandiri (Paul, 1990).

Kemampuan untuk menjadi mahasiswa yang mandiri tidak selalu datang dengan sendirinya, terutama di lingkungan pendidikan dimana peran pengajar sangat kuat seperti di negara kita. Kegagalan untuk menjadi



mandiri dalam proses belajar akan sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studinya. Studi yang dilakukan Belawati (1997) menunjukkan bahwa tingkat *dropout* di institusi pendidikan jarak jauh termasuk tinggi.

Perkembangan jumlah mahasiswa registrasi total UT selama empat semester cenderung mengalami kenaikan walaupun terjadi penurunan di luar FKIP seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Jumlah mahasiswa UT yang registrasi**

Fakultas	Masa Registrasi			
	2007.1	2007.2	2008.1	2008.2*)
FKIP	317.639	369.785	415.286	79.652
FEKON	9.277	9.756	8.991	10.170
FMIPA	2.207	2.183	2.130	2.377
FISIP	18.593	21.250	19.941	23.124
PASCA Sarjana	427	666	594	740
Jumlah	348.143	403.640	446.942	116.063

Sumber: BAAPM UT, 2008

Untuk memberikan gambaran umum mengenai seberapa besar mahasiswa UT yang dikategorikan sebagai mahasiswa aktif (mahasiswa masih aktif atau telah registrasi ulang) dan non aktif (mahasiswa tidak melakukan registrasi berturut-turut selama 4 (empat) masa registrasi (katalog, 2009), maka di tiap fakultas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.



**Tabel 2**  
**Jumlah mahasiswa UT (Aktif dan Non-Aktif) Tahun 2008**

Fakultas	Mahasiswa Aktif dan Non Aktif				Total
	Aktif	%	Non Aktif	%	
FKIP	450.926	77,47	131.114	22,53	582.040
FEKON	18.584	12,91	125.344	87,09	143.928
FMIPA	3.881	17,61	18.161	82,39	22.042
FISIP	40.180	21,90	143.256	78,10	183.435
PASCA	1.007	94,91	54	5,09	1.061
Jumlah	514.578	55,18	417.928	44,82	932.506

Sumber: BAAPM UT, 2008

Dari tabel tersebut terlihat bahwa ketiga fakultas, kecuali FKIP memiliki mahasiswa aktif hanya sebesar satu pertiga dari mahasiswa yang terdaftar dan sebesar dua pertiganya dinyatakan sebagai mahasiswa non aktif. Angka ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kaeley (1988), Sweet (1986), Freitas dan Lynch (1986) dalam Isfarudi (2000), dimana mereka menemukan tingkat putus sekolah mahasiswa Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ) berkisar antara 40% sampai dengan 77%.

Ada berbagai faktor yang diduga dapat menyebabkan mahasiswa memilih untuk berhenti atau melanjutkan kuliah. Membesarnya mahasiswa non aktif tidak berarti secara langsung menunjukkan makin lemahnya daya tahan (resistensi) belajar mahasiswa, akan tetapi memberikan petunjuk atau rambu-rambu ada sesuatu yang tidak sesuai atau kurang cocok bagi mahasiswa tersebut. Ketidakcocokan itu banyak dipengaruhi tidak hanya oleh faktor internal mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor institusional yang ada.

Rendahnya hasil ujian yang diperoleh diduga juga menjadi penyebab mahasiswa enggan untuk meneruskan kuliahnya. Nilai ujian yang rendah

tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mahasiswa yang masih kurang, tetapi juga tingkat keterbacaan bahan ajar sangat menentukan. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian Matheswaran, V.P, (2005) yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang mengatakan bahan ajar dalam modul cukup banyak dan sulit untuk dipelajari.

Gejala mahasiswa non aktif ini dapat juga mempengaruhi berbagai kebijakan dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar, misalnya penyediaan, pencetakan dan pendistribusian bahan ajar, naskah/lembar jawaban ujian, formulir registrasi ulang dan sebagainya.

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh tentang keaktifan dan ketidakaktifan mahasiswa. Studi ini akan lebih fokus terhadap mahasiswa aktif, karena dengan mengetahui karakteristik atau potret mahasiswa aktif diharapkan akan lebih mudah dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa sehingga mereka tetap eksis dalam meneruskan kuliahnya di UT.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa UT. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimanakah tingkat resistensi belajar mahasiswa ?
2. Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, dibatasi hanya pada faktor mahasiswa, faktor lingkungan dan faktor institusi.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa UT.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan jarak jauh dalam rangka meningkatkan dukungan belajar bagi mahasiswa dengan merancang kondisi-kondisi tertentu, sehingga dapat memperkuat kemauan belajar mahasiswa untuk belajar.

UNIVERSITAS TERBUKA





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Pendidikan Jarak Jauh

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan transaksi pendidikan yang ditandai dengan karakteristik: (1) jauhnya jarak antara peserta didik dengan pengajar dan pengelola pendidikan; (2) mengandalkan pemanfaatan berbagai media cetak maupun noncetak dalam proses belajar; (3) peserta didik belajar secara mandiri dan dapat memanfaatkan berbagai macam bantuan belajar; (4) peserta didik belajar di mana saja, kapan saja, dan dapat memilih program pendidikan menurut keperluannya; dan (5) menawarkan program pendidikan dengan standar kualitas yang sama bagi seluruh peserta didik.

Pengertian pendidikan jarak jauh sering diutarakan oleh berbagai kalangan dari berbagai sudut pandang secara beraneka ragam. Berbagai terminologi seperti pendidikan terbuka, sekolah terbuka, belajar maya, belajar berbasis internet, belajar mandiri dan masih banyak lagi istilah yang seringkali digunakan menambah dinamika sistem pendidikan yang tidak konvensional tersebut.

Homberg (1977) memandang PJJ dari segi proses belajar siswa yang belajar dengan hanya mendapatkan sedikit supervisi dari tutorial. Sedangkan Miarso (2004) menyatakan bahwa sistem pendidikan jarak jauh adalah pendidikan terbuka dengan program belajar terstruktur relatif ketat dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan antara guru dengan peserta didik. Pengertian lain dikemukakan oleh Setijadi (2005) bahwa PJJ adalah jenis pendidikan dimana peserta didik berjarak jauh dari pendidik, sehingga pendidikan tidak dapat dilakukan dengan cara tatap muka. Dengan kata lain penyajian materi pembelajaran kepada peserta didik harus melalui media. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 15 dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya



menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain. Berdasarkan beberapa pendapat dan UU tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PJJ merupakan kebalikan dari pendidikan langsung (*direct education*) atau pendidikan melalui tatap muka.

Keegan dalam Suparman dan Zuhairi (2004), terdapat enam komponen yang menjadi ciri pokok PJJ yaitu: (1) terpisahnya pengajar dan siswa yang membedakan PJJ dengan pendidikan tatap muka; (2) ada pengaruh dari suatu organisasi pendidikan yang membedakannya dengan studi pribadi; (3) penggunaan media teknis: cetak, audio, video, atau komputer untuk menyatukan pengajar dan siswa dan membawa isi pendidikan; (4) penyediaan komunikasi dua arah sehingga siswa dapat menarik manfaat darinya dan bahkan mengambil inisiatif dialog; (5) kemungkinan pertemuan sekali-kali untuk keperluan pengajaran dan sosialisasi; dan (6) partisipasi dalam bentuk industrialisasi pendidikan.

Keterpisahan antar mahasiswa dan dosen sebagai karakteristik utama pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ) menuntut siswa untuk mampu belajar mandiri. Mahasiswa yang memiliki kemandirian yang tinggi dalam belajar digambarkan sebagai orang yang mampu mengontrol proses belajar (Guglielmino & Guglielmino, 1991) memiliki konsep diri yang positif dan lebih efektif dalam berbagai aspek kehidupan dibandingkan dengan mereka yang kemandirian dalam belajarnya rendah (Sabbghian, 1980), mempergunakan bermacam-macam sumber belajar, motivasi dari dalam dirinya (*internal motivation*) dan memiliki kemampuan mengatur waktu (Guglielmino & Guglielmino, 1991).

Kemampuan belajar mandiri tidak dimiliki oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti PJJ. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki kemampuan tersebut pada saat mereka mendaftar pada PJJ. Sebagian kecil lainnya berkembang pada saat mengikuti proses belajar jarak jauh sedangkan sebagian besar lainnya, kemampuan belajar mandirinya tidak berkembang dan mereka memutuskan berhenti mengikuti PJJ.

Sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh, Universitas Terbuka menerapkan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri dapat diartikan sebagai sikap aktif mahasiswa dalam menambah wawasan ilmu dengan mempelajari bahan ajar tanpa bantuan dosen. Disamping belajar secara mandiri, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan melakukan pertemuan tatap muka dengan pengajar (tutor) apabila diperlukan. Hal ini didukung oleh pernyataan Suparman & Zuhairi (2004) bahwa pada umumnya pendidikan jarak jauh senantiasa diwarnai dengan pertemuan tatap muka antara siswa dengan pengelola termasuk pengajar atau tutor dengan batasan porsi penggunaan belajar mandiri yang harus lebih besar dari kegiatan belajar tatap muka.

## 2.2. Resistensi Belajar

Secara umum resistensi belajar mahasiswa dapat diartikan sebagai daya tahan seseorang (mahasiswa) dalam mengikuti program pendidikan pada suatu lembaga yang menerapkan suatu sistem tertentu. Istilah lain yang digunakan untuk maksud serupa antara lain daya tahan, persistensi, retensi dan *completion rate*. Istilah-istilah tersebut memberikan gambaran bahwa ada individu yang secara terus menerus ataupun kelompok terputus-putus dalam menyelesaikan pendidikannya.

Resistensi belajar mahasiswa mengandung dua pengertian, yaitu: (1) tingkat registrasi ulang yang ditunjukkan oleh rasio antara frekuensi seorang mahasiswa yang melakukan registrasi ulang dengan frekuensi registrasi ulang yang seharusnya dilakukan mahasiswa dan (2) tingkat keaktifan mahasiswa yang dikelompokkan sebagai mahasiswa aktif dan mahasiswa non aktif

Salah satu ciri penyelesaian pendidikan pada suatu lembaga pendidikan adalah dengan cara melakukan registrasi atau penyambungan dari satu semester ke semester berikutnya. UT tidak menerapkan sistem putus sekolah. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang tidak dinyatakan sebagai



mahasiswa putus sekolah. Meskipun demikian, apabila seorang mahasiswa tidak melakukan registrasi berturut-turut selama 4 (empat) masa registrasi, maka mahasiswa tersebut dinyatakan sebagai mahasiswa nonaktif atau mahasiswa pasif (Katalog, 2009).

Belajar adalah suatu iteraksi diri yang melibatkan fisik, psikis dan lingkungan untuk mencapai tujuan yaitu adanya perubahan yang bersifat progresif (maju) dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (prilaku)

### **2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa**

#### **2.3.a Kemampuan siswa**

Setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan, ada hubungan yang positif antara kemampuan mahasiswa/siswa dengan hasil belajarnya. Setiap mahasiswa/siswa mempunyai kemampuan awal sebelum menempuh suatu proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan kemampuan awal mahasiswa/siswa adalah kemampuan yang telah dipunyai mahasiswa/siswa sebelum ia mengikuti pengajaran (Dick & Carey, 1990; Worell & Stiwell, 1981). Kemampuan awal menggambarkan kesiapan mahasiswa/siswa. Dengan kemampuan awal dapat diketahui

- a) Ketrampilan atau pengetahuan yang dipunyai mahasiswa/siswa yang merupakan prasyarat (prerequisite) untuk mengikuti pelajaran,
- b) Sejauh mana mahasiswa/siswa telah mengetahui materi yang akan disajikan. Kemampuan awal dapat diukur melalui tes awal, interview, melontarkan pertanyaan pertanyaan.

#### **2.3.b. Motivasi**

Motivasi didefinisikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu (Morgan, 1986). Apabila mahasiswa/siswa mempunyai motivasi positif maka ia akan :

- a) memperlihatkan minat, mempunyai perhatian dan ingin ikut serta;
- b) bekerja keras, serta member waktu kepada usaha tersebut, dan terus bekerja sampai tugas terselesaikan (Worell & Stiwell, 1981).

Motivasi terbagi dua berdasarkan sumbernya yaitu :

- a) motivasi instrinsik, datang dari dalam diri orang tersebut
- b) motivasi ekstrinsik, berasal dari lingkungan di luar orang tersebut.

Motivasi instrinsik lebih menguntungkan dalam proses belajar mengajar karena dapat bertahan lama. Motivasi ekstrinsik dapat diberikan dengan mengatur kondisi dan situasi belajar menjadi kondusif. Dengan jalan penguatan-penguatan maka motivasi yang mula-mula ekstrinsik lama kelamaan dapat diharapkan akan berubah menjadi motivasi instrinsik.

### 2.3.c. Pelayanan

Pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan (Wikipedia bahasa Indonesia).

Pelayanan umum oleh Lembaga Administrasi Negara (1998) diartikan sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di pusat, di daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dalam bentuk barang dan atau jasa baik dalam rangka upaya kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Soeatminah, pelayanan dikatakan baik apabila dilakukan dengan:

1. cepat, artinya untuk memperoleh layanan, orang tidak perlu menunggu terlalu lama.



2. tepat waktu, artinya orang dapat memperoleh kebutuhan tepat pada waktunya.
3. benar, artinya dapat membantu perolehan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan. (Soeatminah, 1992:17)

Dalam rangka memberi pelayanan yang baik, pelayanan pusat dokumentasi juga berorientasi pada kebutuhan para pengguna yang dilayani seperti yang diungkapkan oleh Muchyidin (1982:13).

#### **2.4. Penelitian sebelumnya**

Bean dan Isfarudi (1994) menemukan bahwa di Indiana University ada sepuluh faktor (paling terkuat sampai yang terlemah) yang dapat mempengaruhi mahasiswa melakukan daftar ulang, yaitu : keinginan untuk keluar, indeks prestasi, kesempatan pindah, nilai kegunaan, kepastian pilihan, loyalitas, dukungan keluarga, matakuliah yang diambil, tujuan mahasiswa dan pekerjaan utama mahasiswa.

Studi lain menemukan bahwa tingkat putus sekolah mahasiswa Introductory Course of National Open University of Venezuela ditentukan oleh tiga faktor, yaitu faktor latar belakang mahasiswa (demografi dan pendidikan), institusional (persepsi mahasiswa mengenai kesulitan dan kualitas bahan ajar, bimbingan akademik, ujian atau sistem evaluasi dan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan lembaga) dan non institusional atau faktor individual yang berkaitan dengan kebiasaan belajar setelah menjadi mahasiswa, seperti frekuensi menonton televisi, frekuensi datang di pusat belajar dan alasan mengunjungi pusat belajar (Freitas dan Lynch dalam Isfarudi (1994).

Penelitian Isfarudi (1994) yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Statistik Terapan dan Matematika FMIPA UT, menemukan bahwa: (1) Resistensi mahasiswa FMIPA UT masih sangat rendah, tercermin dari tingkat registrasi ulang dan tingkat keaktifan mahasiswa yang masih rendah; (2)



Latar belakang mahasiswa yang mempengaruhi tingkat resistensi belajar mahasiswa FMIPA adalah status perkawinan, tingkat pendidikan dan pekerjaan mahasiswa; (3) Faktor lingkungan di sekitar mahasiswa belum menunjukkan adanya kaitan yang erat dengan tingkat resistensi belajar mahasiswa

Studi ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Isfarudi dengan beberapa perubahan dalam hal objek penelitian, kuesioner maupun metodologi. Pada penelitian sebelumnya, objek penelitian mahasiswa aktif (yang meregistrasi 4 berturut-turut) dan non aktif, sedangkan pada studi ini adalah mahasiswa aktif yang melakukan registrasi sebanyak 6 masa registrasi. Pada penelitian ini responden adalah mahasiswa UT jurusan Manajemen. Analisis yang digunakan pada studi terdahulu adalah statistik deskriptif, analisis korelasional dan analisis regresi ganda, diskriminan serta regresi logistik, sedangkan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis korelasional dan analisis regresi ganda. Selain itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan pada studi sebelumnya dengan beberapa perbaikan sesuai dengan perkembangan fasilitas yang diberikan UT.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa UT adalah mahasiswa UT yang aktif yang meregistrasi 6 (enam) kali berturut-turut dan mahasiswa yang seangkatan sebagai pembandingan.
2. Faktor mahasiswa yang dimaksud adalah latar belakang mahasiswa yang meliputi jenis kelamin, umur, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.
3. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, teman sepergaulan, dan lingkungan kerja.
4. Faktor institusional yang dimaksud adalah pelayanan yang diberikan UT, yaitu pelayanan akademik dan pelayanan administrasi.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa UT Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, masa registrasi 2003.2 sampai dengan masa registrasi 2008.2. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

#### **3.3. Variabel penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa UT. Faktor-faktor tersebut adalah :

1. Faktor karakteristik mahasiswa

Faktor karakteristik mahasiswa dapat dilihat dalam indikator sebagai berikut :

- a. Jenis kelamin
  - b. Umur
  - c. Status pernikahan
  - d. SMTA yang pernah ditempuh
  - e. Ijazah tertinggi
  - f. Status pekerjaan
  - g. Total penghasilan
2. Faktor Lingkungan mahasiswa
- Lingkungan mahasiswa dapat dilihat dalam indikator sebagai berikut :
- a. Bantuan keluarga dalam pembelajaran
  - b. Dukungan keuangan
  - c. Tempat belajar
  - d. Dorongan belajar
  - e. Waktu kuliah
  - f. Kesempatan belajar
  - g. Faktor psikologis kuliah di UT
  - h. Faktor lingkungan di dunia kerja/pekerjaan
3. Faktor institusional
- Faktor institusional dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek pelayanan akademik dan aspek pelayanan administrasi.
- Aspek pelayanan akademik terdiri dari indikator - indikator sebagai berikut :
- a. Bahan ajar (kelengkapan bahan ajar, tujuan pembelajaran dalam bahan ajar, materi/perkembangan ilmu dalam bahan ajar, manfaat bahan ajar, gaya penulisan bahan ajar, bahan ajar yang mudah dipahami, contoh soal yang mudah dipamai, banyaknya variasi contoh soal, contoh soal relevan dengan bahan ajar, banyaknya latihan soal, kemudahan latihan soal, manfaat latihan soal, kondisi fisik bahan ajar, kesesuaian bahan ajar yang dipesan, dan kemudahan dalam memperoleh bahan ajar).



- b. Tutorial (tempat pelaksanaan tutorial, manfaat tutorial, waktu tutorial, dan ketersediaan layanan konseling online)
- c. Soal ujian (tingkat pemahaman soal ujian, jumlah soal ujian, waktu ujian, tempat pelaksanaan ujian, kesesuaian soal ujian dengan bahan ajar, pengumuman ujian, dan kemudahan dalam memperoleh informasi layanan)

Aspek pelayanan administrasi terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Keterjangkauan biaya (kuliah, bahan ajar, dan formulir berkas registrasi)
- b. Kemudahan pengisian berkas registrasi
- c. Batas waktu registrasi
- d. Kepuasan pelayanan registrasi
- e. Petunjuk dalam catalog
- f. Waktu dan lokasi ujian
- g. Lokasi UT/UPBJJ-UT
- h. Penanganan keluhan
- i. Empati staff UT/UPBJJ-UT

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa, sedangkan data sekunder berupa data mahasiswa yang ada di *data base* UT serta literatur yang berhubungan dengan resistensi belajar.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang dijadikan sampel melalui pos dan melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa untuk memperdalam informasi yang diperlukan.



### 3.5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu berupa tabulasi dan prosentase.

Selain itu peneliti juga menggunakan skala likert sebagai pedoman dalam pembuatan kuesioner. Pada kuesioner yang digunakan, skor berpadanan dengan penilaian sebagai berikut :

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju
- 6 = tidak menjawab

UNIVERSITAS TERBUKA



## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1. Data Responden

Kuesioner penelitian ini disebarikan kepada 200 Mahasiswa jurusan Manajemen, 150 responden dikirimkan dengan pos sedangkan 45 melalui email dan 5 serta lima sampel *deft interview*. Dari 200 kuesioner yang disebarikan, yang kembali dan dapat diolah hanya 100 buah. Secara rinci data yang dapat di sajikan menjadi tiga 3 kategori, antara lain : berdasar atas karakteristik mahasiswa (Tabel 2), lingkungan mahasiswa (Tabel 3) , faktor institusi, yang terdiri dari pelayanan administrasi (Tabel 3) dan pelayanan akademik (Tabel 4). Untuk kategori karakteristik mahasiswa pertanyaannya bersifat terbuka sedangkan yang lain terbatas (tertutup). Seluruh kuesioner yang dikembalikan memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis

### 4.2. Pengaruh Karakteristik Mahasiswa Terhadap Resistensi Belajar

#### Mahasiswa

Berdasarkan penelitian terdahulu, mahasiswa laki-laki umumnya lebih cenderung mempunyai daya tahan belajar yang lebih rendah daripada mahasiswa perempuan (Rumberger, 1983). UT menerapkan sistem belajar jarak jauh dan terbuka. Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video, komputer/Internet, siaran radio dan televisi). Makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, status pernikahan, jenis pekerjaan dan frekuensi mengikuti ujian. Batasan yang ada hanyalah bahwa setiap mahasiswa UT harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMA atau yang sederajat).

Tabel 3

## KARATERISTIK MAHASISWA (%)

N O	Jenis kelamin		Status Perkawinan		SLTA yang pernah ditempuh				Ijazah tertinggi yang dimiliki				Status		Pekerjaan utama				Pekerjaan sampingan		
	Laki-laki	Perempuan	Nikah	Belum	SLTA IPS	SLTA IPS	Kejuruan	Lainnya	SLTA	Diploma	Strata	Lainnya	Bekerja	Tidak	PNS	Swasta	Wirasaha	Lainnya	Ya	Tdk	Tidak isi
1	55	45	54	46	52	15	30	2	66	19	14	1	92	7	23	54	13	3	13	78	8

Dari data yang didapat diolah peneliti dapat merata-rata jumlah mahasiswa berdasar indikator dari 100 orang responden. Menurut jender Ternyata laki-laki (55%) mendominasi tingkat belajar di banding perempuan yang hanya lebih sedikit perbandingannya hanya (10%) saja, dengan status pernikahan 54% dan 16% lainnya belum, diantara jenjang ijazah pendidikan menengah (SMA) mendominasi sekitar 66% nya 19% dari diploma, 14% dari lulusan strata dan megister dari 4 pilihan SMA jurusan IPS dan IPA ternyata sample menjawab 52% pendidikan lulusan eksakta IPA dan 15% IPS kejuruan 30% lainnya 2%. Dari krateristik yang kami dapat ternyata yang menempuh kuliah di UT adalah mereka yang sudah bekerja sekitar 60%, yang paling banyak mereka bekerja 54% nya di swasta, 23% instansi pemerintah, wirausahawan 13 % dan faktor lain 3%.



#### 4.3. Pengaruh Lingkungan Mahasiswa Terhadap Resistensi Belajar Mahasiswa

Tabel 4  
Lingkungan Mahasiswa (%)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	TDK ISI
1	Saya merasa ada bantuan dari keluarga, bila menghadapi kesulitan dalam belajar	4	17	28	34	17	0
2	Saya merasa ada dukungan keuangan yang cukup dari keluarga	9	13	29	31	18	0
3	Saya merasa ada tempat yang tenang untuk belajar di rumah	4	8	22	50	16	0
4	Saya merasa ada dorongan semangat belajar dari lingkungan keluarga	3	6	11	44	36	0
5	Saya merasa kuliah di UT tidak menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk keluarga	3	2	13	56	26	0
6	Saya merasa mempunyai kesempatan untuk belajar di rumah	1	3	13	60	23	0
7	Saya tidak merasa rendah diri dihadapan teman-teman untuk menyatakan bahwa saya kuliah di UT	1	5	12	39	43	0
8	Saya merasa bersyukur bahwa ada teman-teman terpelajar di lingkungan saya	10	10	10	31	39	0
9	Saya tidak merasa dikucilkan teman-teman karena saya kuliah di UT	1	0	10	47	41	1
10	Saya merasa mendapat dukungan dari teman untuk kuliah di UT	0	1	28	41	27	3
11	Saya merasa ada pengertian dari atasan di tempat kerja	1	1	34	36	16	12
12	Saya merasa atasan mendorong saya kuliah	0	8	24	41	17	10
13	Saya merasa ada dukungan dari teman sekerja untuk kuliah	1	5	25	39	18	12
14	Saya merasa ada tempat khusus di tempat kerja yang bisa dijadikan tempat belajar	4	18	27	29	10	12
15	Saya merasa ada teman di tempat kerja yang dapat diajak berdiskusi mengenai kuliah	0	25	15	33	15	12
16	Saya merasa dapat menyisihkan waktu di tempat kerja untuk belajar	7	13	27	35	6	12
17	Saya merasa atasan mendorong untuk belajar	4	7	32	35	10	12
18	Saya merasa dengan kuliah di UT akan memperoleh perlakuan yang lebih baik di tempat kerja	2	9	37	26	14	12
RATA-RATA		3.06	8.39	22.06	39.28	21.78	5.44

Lingkungan mahasiswa merupakan indikator kedua dari tingkat resistensi belajar mahasiswa UT terhadap kemampuan dasar, dinamika perilaku individu, perkembangan, kepribadian, konsep belajar serta aplikasinya dalam memahami pembelajaran yang mempunyai kontribusi

sebesar 3,06% memilih sangat tidak setuju dari rata-rata penilaian 8.3% tidak setuju. Untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi perkuliahan, mahasiswa di bekali suplemen dan kit yang diberikan oleh UT , baik melalui Buku Materi Pokok (BMP), Tutorial *Online* (Tuton), maupun Tutorial Tatap Muka (TTM). Dengan metode pembelajaran ini UT dapat mempengaruhi psikologi konsep belajar mahasiswanya dibuktikan dengan presentase sekitar 39,28% mahasiswa menjawab setuju bahwa indikator-indikator yang berkenaan dengan proses belajar sudah efektif dan efesien yaitu 60% nya mahasiswa mendapatkan kesempatan dan merasa ketenangan untuk belajar dirumah tanpa menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk keluarga. Pengaruh psikologi belajar memiliki terminologi khusus seperti bakat, motivasi, inteligensi, kepribadian terhadap belajar mahasiswa memberikan wawasan bagaimana memahami perilaku individu dalam proses pendidikan dan membantu individu agar dapat berkembang optimal (Philip Melanchton)

#### 4.4. Pengaruh Pelayanan Akademik Mahasiswa Terhadap Resistensi Belajar Mahasiswa

Tabel 5  
Pelayanan Akademik

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	TDK ISI
1	Saya merasa isi modul sudah lengkap	0	3	15	59	4	3
2	Saya merasa tujuan pembelajaran dalam bahan ajar sudah dinyatakan dengan jelas	20	20	21	23	15	1
3	Saya merasa materi dalam bahan ajar mencerminkan perkembangan ilmu yang mutakhir	2	7	31	47	12	1
4	Saya merasa materi dalam bahan ajar bermanfaat bagi kehidupan	3	2	19	57	19	0
5	Saya merasa materi dalam bahan ajar bermanfaat bagi pekerjaan saya	3	1	22	50	23	1
6	Saya merasa uraian dalam bahan ajar cukup sistematis	1	11	23	56	9	0
7	Saya merasa gaya penulisan bahan ajar enak dibaca	1	11	35	50	3	0
8	Saya merasa bahan ajar yang ada sudah cukup baik	1	16	31	48	4	0
9	Saya merasa materi bahan ajar mudah untuk dipahami	1	13	32	47	1	0
10	Saya merasa contoh soal dalam bahan ajar cukup mudah	2	12	26	50	10	0



No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	TDK ISI
	dipahami						
11	Saya merasa contoh soal dalam bahan ajar cukup banyak dan bervariasi	2	18	24	46	10	0
12	Saya merasa contoh soal dalam bahan ajar relevan dengan isi materi bahan ajar	1	10	22	55	12	0
13	Saya merasa latihan soal dalam bahan ajar cukup banyak	3	14	31	46	6	0
14	Saya merasa latihan soal dalam bahan ajar mudah untuk dikerjakan	0	14	33	44	9	0
15	Saya merasa latihan soal dalam bahan ajar bermanfaat dalam memahami materi bahan ajar	5	5	24	56	10	0
16	Saya merasa pernah menerima bahan ajar yang tidak lengkap halamannya	3	25	24	33	15	0
17	Saya merasa bahan ajar yang saya terima kondisinya baik	1	7	26	50	16	0
18	Saya merasa jumlah bahan ajar yang diterima sesuai dengan bahan ajar yang saya pesan	1	7	22	54	16	0
19	Saya merasa referensi bahan ajar yang dianjurkan mudah diperoleh	3	8	31	41	17	0
20	Saya merasa referensi/buku di perpustakaan UT/UPBJJ cukup lengkap	3	12	48	26	10	1
21	Saya merasa mudah memperoleh bahan ajar penunjang	2	21	39	35	3	0
22	Saya merasa mudah untuk mendapatkan bahan ajar	3	16	22	52	7	0
23	Saya merasa sangat mudah mendapatkan bahan ajar melalui Toko buku online	1	11	36	37	15	0
24	Saya merasa tutorial tatap muka yang disediakan UPBJJ cukup menarik	3	9	43	33	12	0
25	Saya merasa tempat pelaksanaan tutorial tatap muka sudah sesuai	4	8	47	32	9	0
26	Saya merasa tutorial tatap muka membantu dalam memahami materi bahan ajar	2	7	32	39	20	0
27	Saya merasa waktu pelaksanaan tutorial tatap muka cukup sesuai	3	6	43	41	7	0
28	Saya merasa tutorial online yang disediakan UT cukup menarik	10	17	51	22	0	0
29	Saya merasa tutorial online membantu dalam memahami materi bahan ajar	0	14	14	53	19	0
30	Saya merasa waktu pelaksanaan tutorial online cukup sesuai	1	9	24	53	12	0
31	Saya merasa tutorial melalui radio efektif dan menarik	5	13	50	21	7	1
32	Saya merasa pelaksanaan tutorial melalui radio sesuai	3	15	58	20	5	1
33	Saya merasa tutorial melalui radio membantu dalam memahami materi bahan ajar	5	16	50	21	7	1
34	Saya merasa tutorial melalui televisi edukasi yang disediakan UT cukup menarik	3	15	59	14	8	1
35	Saya merasa tutorial melalui televisi edukasi membantu dalam memahami materi bahan ajar	3	15	50	26	5	1
36	Saya merasa waktu pelaksanaan tutorial melalui televisi edukasi cukup sesuai	3	2	11	54	29	1
37	Saya merasa konseling online yang disediakan UT sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	4	2	17	56	20	1
38	Saya merasa soal ujian mudah untuk dikerjakan	2	8	49	33	8	0
39	Saya merasa soal ujian sesuai dengan materi bahan ajar	1	12	39	41	7	0
40	Saya merasa soal ujian sangat banyak	11	23	29	6	1	0
41	Saya merasa waktu ujian sangat pendek	2	16	39	36	7	0



No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	TDK ISI
42	Saya merasa tempat pelaksanaan ujian sangat cocok	2	14	34	41	9	0
43	Saya merasa soal ujian sudah seimbang dengan cakupan materi dalam bahan ajar	5	12	40	37	5	1
44	Saya merasa hasil ujian cepat diumumkan	5	30	27	23	5	0
45	Saya merasa pelayanan UT tentang informasi umum, registrasi, uas, wisuda dan , ijazah melalui sms cukup menarik	4	11	28	40	16	1
	RATA-RATA	3.18	11.96	32.6 9	40.0 9	10.3 1	0.36

Salah satu wujud terselenggaranya penjaminan mutu layanan diperguruan tinggi, Universitas Terbuka (UT) memberikan layanan akademik yang konsisten guna memenuhi harapan mahasiswa dengan baik berupa mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 pada bidang Bahan Ajar dan Bahan Ujian. Adanya proses layanan akademik yang prima sesuai dengan target ketercapain melalui visi menjadi penyedia bahan ajar & bahan ujian PTJJ yang profesional dalam rangka menjadikan UT sebagai salah satu institusi PTJJ unggulan di antara institusi PTJJ di Asia 2010 dan di dunia 2020 serta misi menyediakan bahan ajar & bahan ujian yang sesuai dengan metode belajar PTJJ agar dapat menghasilkan lulusan PTJJ yang memiliki kompetensi akademik, profesional dan sosial yang mampu bersaing secara global.

Upaya dan komitmen secara kontinyu menjalankan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) yang diterapkan oleh UT baik dipusat maupun di unit regional (UPBJJ) dari seluruh komponen Dosen dan pegawai Administrasi yang membidangi akademik secara bersama-sama untuk melaksanakan layanan akademik bagi mahasiswa secara optimal untuk memaksimalkan layanan pendidikan secara tertib dan bertanggung jawab.

Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial. UT menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri. Selain menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh UT, mahasiswa juga dapat mengambil inisiatif untuk

memanfaatkan perpustakaan, mengikuti siaran radio, mengikuti tutorial, serta menggunakan sumber belajar lain seperti bahan belajar berbantuan komputer dan program audio/video. Apabila mengalami kesulitan belajar, mahasiswa dapat meminta informasi atau bantuan tutorial kepada Ketua Jurusan masing-masing.

Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan belajar secara efisien. Kemampuan belajar tergantung pada kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Untuk dapat belajar mandiri secara efisien, mahasiswa UT dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi belajar yang kuat. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengatur waktunya dengan efisien, sehingga dapat belajar secara teratur berdasarkan jadwal belajar yang ditentukan sendiri. Oleh karena itu, agar dapat berhasil belajar di UT, calon mahasiswa harus siap untuk belajar secara mandiri. Dalam penyelenggaraan pendidikan, UT bekerja sama dengan semua perguruan tinggi negeri/swasta serta instansi yang relevan yang ada di Indonesia. Pada setiap propinsi atau kota yang terdapat perguruan tinggi negeri, tersedia unit layanan UT yang disebut Unit Program Belajar Jarak Jauh - Universitas Terbuka (UPBJJ-UT). Perguruan tinggi negeri setempat berperan sebagai pembina UPBJJ-UT serta membantu dalam penulisan bahan ajar, tutorial, praktikum, dan ujian. Untuk memberikan layanan pendidikan secara optimal kepada mahasiswa yang tersebar di seluruh penjuru tanah air dan di luar negeri, UT bekerja sama dengan instansi lain seperti PT Pos Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Televisi Republik Indonesia (TVRI), Radio Republik Indonesia (RRI), Radio Siaran Pemerintah Daerah, Radio Siaran Swasta Niaga, Pemerintah Propinsi dan Kabupaten/Kota, Atase Pendidikan KBRI, serta Perpustakaan Nasional RI dan Perpustakaan Daerah. UT terus berusaha dalam peningkatan kualitas dalam penulisan bahan ajar. Bahan ajar yang memiliki kualitas tinggi akan sangat membantu mahasiswa menguasai bidang ilmunya, mengingat mahasiswa UT dituntut untuk mampu belajar secara mandiri. Untuk



mencapai bahan ajar yang berkualitas tinggi maka UT melibatkan pakar bidang ilmu dari berbagai perguruan tinggi terkemuka sebagai penulis atau penelaah materi. Di samping itu, untuk lebih menjamin kualitas bahan ajar maka mulai tahun 2008 lebih dari 100 bahan ajar UT telah direviu oleh para pakar bidang ilmu yang juga berasal dari berbagai perguruan tinggi terkemuka. Hasil dari kegiatan reviu bahan ajar oleh pakar bidang ilmu pada tahun 2008 menunjukkan bahwa rata-rata bahan ajar, baik dilihat dari kualitas tiap-tiap modul maupun keseluruhan, berada pada kategori bagus. Di samping itu lebih dari 80% pakar yang mereviu menyatakan akan menggunakan bahan ajar UT sebagai salah satu referensi mengajarnya. Penyelenggaraan dan pelaksanaan ujian pendas dan non pendas dilakukan tidak secara bersamaan. Penyelenggaraan ini telah diatur dalam kalender akademik yang di buat secara nasional.

Bahan ajar, tutorial dan ujian yang diberikan UT dari data yang peneliti dapat sajikan mengenai bahan ajar secara substansi bahan ajar yang di punyai oleh UT 46.1% mahasiswa setuju bahwa kualitas bahan ajar dan pendistribusiannya sudah cukup baik, dari pernyataan yang paling kuat adalah pada kelengkapan isi modul 59% dan kontribusi kebermanfaatannya terhadap bahan ajar sebesar 19% bagi kehidupan serta 23% terhadap pekerjaan, jika di rata-ratakan pada bidang tutorial 34,64 % responden memilih setuju bahwa tutorial (TTM/Tutorial *online*) yang diberikan UT pada penyelenggaraan dan pelaksanaan sangat membantu pada bidang pembelajaran dan hanya 3,5% saja yang memilih sangat tidak setuju. Bahan ajar yang diberikan UT sangat membantu mahasiswa dalam ujian akhir semester (UAS) ini dibuktikan 32,1% mahasiswa menyetujui bahwa konsistensi materi bahan ajar dengan materi yang diujikan relevan.



#### 4.5. Pengaruh Pelayanan Administrasi Mahasiswa Terhadap Resistensi Belajar Mahasiswa

Tabel 6  
Pelayanan Administrasi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	TDK ISI
1	Saya merasa biaya kuliah di UT relatif murah	2	9	25	48	15	1
2	Saya merasa harga bahan ajar relatif murah	4	10	26	51	8	1
3	Saya merasa harga formulir registrasi relatif murah	1	6	27	52	13	1
4	Saya merasa tidak banyak tambahan biaya yang harus dikeluarkan untuk kuliah di UT	1	10	20	55	13	1
5	Saya merasa mudah membeli formulir registrasi	0	7	15	62	15	1
6	Saya merasa mudah dalam mengisi formulir registrasi	0	8	7	66	16	3
7	Saya merasa tenggang/batas waktu penyerahan formulir registrasi sudah cukup	0	5	13	68	13	1
8	Saya merasa pelayanan registrasi memuaskan	2	10	12	58	17	1
9	Saya merasa informasi yang diberikan petugas UT/UPBJJ sangat memuaskan	3	15	18	55	8	1
10	Saya merasa petunjuk dalam katalog cukup jelas	1	6	18	59	15	1
11	Saya merasa cukup jelas kapan saya harus mengikuti ujian	2	8	11	58	20	1
12	Saya merasa cukup jelas, tempat dimana saya harus mengikuti ujian	18	11	8	52	10	1
13	Saya merasa tidak sulit untuk menghubungi UT/UPBJJ	8	9	20	50	12	1
14	Saya merasa mudah untuk mencapai lokasi kantor UT/UPBJJ	7	13	14	56	9	1
15	Saya merasa UT/UPBJJ memperhatikan mahasiswanya	4	16	36	36	7	1
16	Saya merasa UT/UPBJJ tanggap terhadap keluhan mahasiswanya	3	14	40	33	9	1
17	Saya merasa petugas administrasi UT/UPBJJ cukup menguasai Buku Katalog	4	7	36	46	6	1
18	Saya merasa pelayanan petugas UT/UPBJJ cukup profesional	2	12	25	55	5	1
19	Saya merasa petugas UT/UPBJJ ramah dalam melayani mahasiswa	1	5	32	51	10	1
RATA-RATA		3.32	9.53	21.21	53.21	11.63	1.11

Alasan financial dalam memilih kuliah dan mejadi fenomena ketika seseorang memilih perguruan tinggi, strategi tujuan memilih tempat kuliah merupakan faktor penting dalam menentukan jenjang karir. Mendapatkan tempat kuliah dengan biaya terjangkau, standar mutu yang tinggi di tambah tidak mengganggu proses pekerjaan atau belajarnya. UT menjawab semua alasan tersebut dengan memberikan pelayan empati kepada mahasiswa secara prima. Peneliti mencoba mencari jawaban kepada responden tentang

kebenaran yang telah dicapai oleh UT/UPBJJ-UT. Fakta dilapangan menjawab mengenai pelayanan administrasi yang diberikan UT/UPBJJ-UT lebih dari 50% mahasiswa setuju pelayanan yang telah dilakukan cukup baik dan hanya 9,53% saja yang menjawab tidak setuju dari 100 kuesioner yang telah peneliti sebarakan serta yang memilih netral terhadap layanan sebesar 21,21% saja. Hal ini perlu diperhatikan karena pelayan yang diberikan UT mungkin belum maksimal. Beberapa responden melihat tidak ada perbedaan terhadap pelayanan UT kepada instansi lain.

UNIVERSITAS TERBUKA





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perolehan data analisis hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut jender Ternyata laki-laki (55%) mendominasi tingkat belajar di banding perempuan (45%).
2. Mahasiswa UT adalah mereka yang sudah bekerja sekitar 60%, dengan rincian bekerja 54% nya di swasta, 23% instansi pemerintah, wirausahawan 13 % dan faktor lain 3%.
3. Terdapat 39.28%, mahasiswa menyatakan setuju jika faktor lingkungan mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa.
4. Sebanyak 40,09%, mahasiswa menyatakan setuju jika faktor layanan akademik yang diberikan UT mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa.
5. Sekitar 53,21%, mahasiswa menyatakan setuju jika faktor layanan administrasi yang diberikan UT mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian maka dapat dibuat beberapa saran, yaitu :

1. efektivitas pembelajaran dan lingkungan belajar (Keluarga, tempat bekerja) terhadap prestasi mempunyai keterkaitan yang sangat erat, untuk itu diharapkan para mahasiswa memilih tempat belajar yang sesuai dengan waktu, tempat dan media yang dapat mendukung pembelajaran tersebut.

2. Peningkatan layanan, baik layanan administrasi maupun akademik yang ditawarkan oleh UT guna keberhasilan belajar mahasiswa.

UNIVERSITAS TERBUKA





## DAFTAR PUSTAKA

- Dabbagh, Nada, (2004),: *Characteristics And Pedagogical Implications*, the online learner
- Dennis Coon (1983). *Introduction to Psychology : Exploration and application*. St. Paul : West Publ. Co., hal : 271
- Galusha, jill M, *Barriers to learning in distance education*
- [http://begawanafif.blogspot.com/2009/02/faktor-faktor yang mempengaruhi proses.html](http://begawanafif.blogspot.com/2009/02/faktor-faktor%20yang%20mempengaruhi%20proses.html)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Universitas\\_Terbuka#Sistem\\_Belajar\\_Mengajar](http://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Terbuka#Sistem_Belajar_Mengajar)
- <http://pustaka.ut.ac.id/puslata/pdf/80226.pdf>
- [http://www.upi.edu/teori belajar.doc](http://www.upi.edu/teori_belajar.doc)
- Isfarudi, (1994) , *Tesis: Faktor-Faktor Penentu Resistensi Belajar Mahasiswa FMIPA-UT*
- Kretivics, mark, *cyber-service of virtual communities The Role Of Student Affairs In Distance Education*, Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Matheswaran, V.P, (2005), *student suppott service distance education* , Anmol Publication Pvt.Ltd
- Nasir, Muhammad ( 2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indon
- Supartman, Atwi & Zuhairi, Amin, (2004). *Pendidikan jarak jauh, teori dan praktek*, Pusat Penerbitan, Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka (2007). *Katalog Universitas Terbuka 2009*, Edisi 1, Jakarta
- Wahyono, effendi, (2004), *Dulu, kini dan Esok*, Edisi 1 Universitas Terbuka



## KUESIONER MAHASISWA

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari angka pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan Anda, dan isilah dengan singkat dan jelas pada bagian kosong yang diminta

### A. Karakteristik Mahasiswa

1. Jenis kelamin : 1. Laki-laki  
2. Perempuan
2. Umur : ..... tahun
3. Status pernikahan : 1. Nikah  
2. Belum Menikah
4. SMTA yang pernah Anda tempuh : 1. SMA IPA/ A1/ A2/ Eksak  
2. SMA IPS/ A3/ A4/ Sos  
3. SMTA Kejuruan  
4. Lainnya, (sebutkan) .....
5. Ijazah tertinggi yang dimiliki: 1. SMTA  
2. D1/ D2/ B1  
3. D3/ BII/ Sarjana Muda  
4. S1/ S2/ S3  
5. Lainnya, (sebutkan) .....
- 6 Status pekerjaan Anda : 1. Bekerja  
2. Belum/ Tidak bekerja → **Langsung ke Bagian B**
1. Jika "bekerja", pekerjaan utama Anda : 1. Pegawai negeri, sebutkan .....  
2. Pegawai swasta, sebutkan .....  
3. Dagang/ Wirausaha, sebutkan .....  
4. Lainnya, sebutkan .....
2. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan : 1. Tidak  
2. Ya, sebutkan .....
3. Berapakan total penghasilan rata-rata Anda per bulan : Rp.....



Sesuaikan pernyataan-pernyataan bagian B sampai D di bawah ini dengan pendapat, penilaian atau kondisi Anda yang sesungguhnya dengan cara melingkari huruf yang sesuai. Jawaban berkisar dari huruf a untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan huruf e untuk Sangat Setuju (SS), sedangkan di antaranya menunjukkan derajat persetujuan Anda.

a = STS = Sangat Tidak Setuju  
b = KS = Kurang Setuju  
c = N = Netral  
d = S = Setuju  
e = SS = Sangat Setuju

Contoh:

Saya berpendapat bahwa usaha lebih penting dari pada hasil a b c d e

Apabila Anda kurang sependapat dengan pernyataan ini, maka lingkarilah huruf b seperti berikut ini.

Saya berpendapat bahwa usaha lebih penting dari pada hasil a b c d e

Namun apabila Anda sangat menyetujui pernyataan di atas, maka lingkarilah huruf e seperti berikut ini.

Saya berpendapat bahwa usaha lebih penting dari pada hasil a b c d e

#### B. Lingkungan Mahasiswa

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa ada bantuan dari keluarga, bila menghadapi kesulitan dalam belajar	a	b	c	d	e
2	Saya merasa ada dukungan keuangan yang cukup dari keluarga	a	b	c	d	e
3	Saya merasa ada tempat yang tenang untuk belajar di rumah	a	b	c	d	e
4	Saya merasa ada dorongan semangat belajar dari lingkungan keluarga	a	b	c	d	e
5	Saya merasa kuliah di UT tidak menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk keluarga	a	b	c	d	e
6	Saya merasa mempunyai kesempatan untuk belajar di rumah	a	b	c	d	e
7	Saya tidak merasa rendah diri dihadapan teman-teman untuk menyatakan bahwa saya kuliah di UT	a	b	c	d	e
8	Saya merasa bersyukur bahwa ada teman-teman terpelajar di lingkungan saya	a	b	c	d	e
9	Saya tidak merasa dikucilkan teman-teman karena saya kuliah di UT	a	b	c	d	e
10	Saya merasa mendapat dukungan dari teman untuk kuliah di UT	a	b	c	d	e

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	<b>Bagi yang BELUM/TIDAK BEKERJA → Langsung ke Bagian C</b>					
11	Saya merasa ada pengertian dari atasan di tempat kerja	a	b	c	d	e
12	Saya merasa atasan mendorong saya kuliah	a	b	c	d	e
13	Saya merasa ada dukungan dari teman sekerja untuk kuliah	a	b	c	d	e
14	Saya merasa ada tempat khusus di tempat kerja yang bisa dijadikan tempat belajar	a	b	c	d	e
15	Saya merasa ada teman di tempat kerja yang dapat diajak berdiskusi mengenai kuliah	a	b	c	d	e
16	Saya merasa dapat menyisihkan waktu di tempat kerja untuk belajar	a	b	c	d	e
17	Saya merasa atasan mendorong untuk belajar	a	b	c	d	e
18	Saya merasa dengan kuliah di UT akan memperoleh perlakuan yang lebih baik di tempat kerja	a	b	c	d	e

### C. Pelayanan Akademik

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa isi modul sudah lengkap	a	b	c	d	e
2	Saya merasa tujuan pembelajaran dalam bahan ajar sudah dinyatakan dengan jelas	a	b	c	d	e
3	Saya merasa materi dalam bahan ajar mencerminkan perkembangan ilmu yang mutakhir	a	b	c	d	e
4	Saya merasa materi dalam bahan ajar bermanfaat bagi kehidupan	a	b	c	d	e
5	Saya merasa materi dalam bahan ajar bermanfaat bagi pekerjaan saya	a	b	c	d	e
6	Saya merasa uraian dalam bahan ajar cukup sistematis	a	b	c	d	e
7	Saya merasa gaya penulisan bahan ajar enak dibaca	a	b	c	d	e
8	Saya merasa bahan ajar yang ada sudah cukup baik	a	b	c	d	e
9	Saya merasa materi bahan ajar mudah untuk dipahami	a	b	c	d	e
10	Saya merasa contoh soal dalam bahan ajar cukup mudah dipahami	a	b	c	d	e
11	Saya merasa contoh soal dalam bahan ajar cukup banyak dan bervariasi	a	b	c	d	e
12	Saya merasa contoh soal dalam bahan ajar relevan dengan isi materi bahan ajar	a	b	c	d	e



No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
13	Saya merasa latihan soal dalam bahan ajar cukup banyak	a	b	c	d	e
14	Saya merasa latihan soal dalam bahan ajar mudah untuk dikerjakan	a	b	c	d	e
15	Saya merasa latihan soal dalam bahan ajar bermanfaat dalam memahami materi bahan ajar	a	b	c	d	e
16	Saya merasa pernah menerima bahan ajar yang tidak lengkap halamannya	a	b	c	d	e
17	Saya merasa bahan ajar yang saya terima kondisinya baik	a	b	c	d	e
18	Saya merasa jumlah bahan ajar yang diterima sesuai dengan bahan ajar yang saya pesan	a	b	c	d	e
19	Saya merasa referensi bahan ajar yang dianjurkan mudah diperoleh	a	b	c	d	e
20	Saya merasa referensi/ buku di perpustakaan UT/UPBJJ cukup lengkap	a	b	c	d	e
21	Saya merasa mudah memperoleh bahan ajar penunjang	a	b	c	d	e
22	Saya merasa mudah untuk mendapatkan bahan ajar	a	b	c	d	e
23	Saya merasa sangat mudah mendapatkan bahan ajar melalui Toko buku online	a	b	c	d	e
24	Saya merasa tutorial tatap muka yang disediakan UPBJJ cukup menarik	a	b	c	d	e
25	Saya merasa tempat pelaksanaan tutorial tatap muka sudah sesuai	a	b	c	d	e
26	Saya merasa tutorial tatap muka membantu dalam memahami materi bahan ajar	a	b	c	d	e
27	Saya merasa waktu pelaksanaan tutorial tatap muka cukup sesuai	a	b	c	d	e
28	Saya merasa tutorial online yang disediakan UT cukup menarik	a	b	c	d	e
29	Saya merasa tutorial online membantu dalam memahami materi bahan ajar	a	b	c	d	e
30	Saya merasa waktu pelaksanaan tutorial online cukup sesuai	a	b	c	d	e
31	Saya merasa tutorial melalui radio efektif dan menarik	a	b	c	d	e
32	Saya merasa pelaksanaan tutorial melalui radio sesuai	a	b	c	d	e
33	Saya merasa tutorial melalui radio membantu dalam memahami materi bahan ajar	a	b	c	d	e
34	Saya merasa tutorial melalui televisi edukasi yang disediakan UT cukup menarik	a	b	c	d	e
35	Saya merasa tutorial melalui televisi edukasi membantu dalam memahami materi bahan ajar	a	b	c	d	e
36	Saya merasa waktu pelaksanaan tutorial melalui televisi edukasi cukup sesuai	a	b	c	d	e
37	Saya merasa konseling online yang disediakan UT	a	b	c	d	e



No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	sesuai dengan kebutuhan mahasiswa					
38	Saya merasa soal ujian mudah untuk dikerjakan	a	b	c	d	e
39	Saya merasa soal ujian sesuai dengan materi bahan ajar	a	b	c	d	e
40	Saya merasa soal ujian sangat banyak	a	b	c	d	e
41	Saya merasa waktu ujian sangat pendek	a	b	c	d	e
42	Saya merasa tempat pelaksanaan ujian sangat cocok	a	b	c	d	e
43	Saya merasa soal ujian sudah seimbang dengan cakupan materi dalam bahan ajar	a	b	c	d	e
44	Saya merasa hasil ujian cepat diumumkan	a	b	c	d	e
45	Saya merasa pelayanan UT tentang informasi umum, registrasi, uas, wisuda dan , ijazah melalui sms cukup menarik	a	b	c	d	e

#### D. Pelayanan Administrasi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa biaya kuliah di UT relatif murah	a	b	c	d	e
2	Saya merasa harga bahan ajar relatif murah	a	b	c	d	e
3	Saya merasa harga formulir registrasi relatif murah	a	b	c	d	e
4	Saya merasa tidak banyak tambahan biaya yang harus dikeluarkan untuk kuliah di UT	a	b	c	d	e
5	Saya merasa mudah membeli formulir registrasi	a	b	c	d	e
6	Saya merasa mudah dalam mengisi formulir registrasi	a	b	c	d	e
7	Saya merasa tenggang/batas waktu penyerahan formulir registrasi sudah cukup	a	b	c	d	e
8	Saya merasa pelayanan registrasi memuaskan	a	b	c	d	e
9	Saya merasa informasi yang diberikan petugas UT/UPBJJ sangat memuaskan	a	b	c	d	e
10	Saya merasa petunjuk dalam katalog cukup jelas	a	b	c	d	e
11	Saya merasa cukup jelas kapan saya harus mengikuti ujian	a	b	c	d	e
12	Saya merasa cukup jelas, tempat dimana saya harus mengikuti ujian	a	b	c	d	e
13	Saya merasa tidak sulit untuk menghubungi UT/UPBJJ	a	b	c	d	e
14	Saya merasa mudah untuk mencapai lokasi kantor UT/UPBJJ	a	b	c	d	e
15	Saya merasa UT/UPBJJ memperhatikan mahasiswanya	a	b	c	d	e
16	Saya merasa UT/UPBJJ tanggap terhadap keluhan mahasiswanya	a	b	c	d	e

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
17	Saya merasa petugas administrasi UT/UPBJJ cukup menguasai Buku Katalog	a	b	c	d	e
18	Saya merasa pelayanan petugas UT/UPBJJ cukup profesional	a	b	c	d	e
19	Saya merasa petugas UT/UPBJJ ramah dalam melayani mahasiswa	a	b	c	d	e

#### E. Saran/Komentar

Tulislah saran atau komentar yang berkaitan dengan kuliah Anda di UT.

UNIVERSITAS TERBUKA